

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VIII B MTs Al-Istiqomah Banjarmasin maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tes kepribadian yang dilakukan kepada 28 orang siswa diperoleh 10 siswa bertipe kepribadian sanguinis, 6 siswa bertipe kepribadian koleris, 5 siswa bertipe kepribadian melankolis, dan 7 orang bertipe kepribadian phlegmatis.
2. Hasil analisis pada kedua siswa dengan tipe kepribadian sanguinis dalam memecahkan masalah pada soal aritmetika sosial memenuhi langkah memahami masalah, namun tidak memenuhi langkah merencanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut maka diperoleh proses berpikir kritis salah satu siswa memenuhi elemen *focus*, *reason*, *inference*, *clarity*, dan *overview*. Sedangkan satu siswa lainnya hanya memenuhi elemen *focus*.
3. Hasil analisis pada kedua siswa dengan tipe kepribadian koleris dalam memecahkan masalah pada soal aritmetika sosial tidak memenuhi semua langkah pemecahan masalah. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut maka diperoleh kedua siswa tidak memenuhi semua elemen berpikir kritis.

4. Hasil analisis pada kedua siswa dengan tipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah pada soal aritmetika sosial memenuhi langkah memahami masalah, pemecahan masalah, dan memeriksa kembali, namun tidak memenuhi langkah merencanakan pemecahan masalah. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut maka diperoleh proses berpikir kritis kedua siswa menunjukkan adanya kesamaan pada elemen *focus*, *reason*, *inference*, *clarity*, dan *overview*, namun tidak memenuhi elemen *situation*.
5. Hasil analisis pada siswa dengan tipe kepribadian phlegmatis dalam memecahkan masalah pada soal aritmetika sosial menunjukkan bahwa salah satu siswa hanya memenuhi langkah memahami masalah, sedangkan satu siswa yang lain hanya memenuhi langkah melaksanakan pemecahan masalah. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut maka diperoleh proses berpikir kritis siswa menunjukkan bahwa salah satu siswa memenuhi elemen *focus*, *reason*, *inferences*, dan *clarity*, sedangkan satu siswa lainnya hanya memenuhi elemen *focus*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, serta kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa-siswi di MTs Al-Istiqomah

Sebaiknya siswa-siswi mengetahui tipe kepribadiannya agar lebih mudah mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan mengetahui tipe

kepribadian siswa juga mudah memahami diri sendiri dan orang lain. Selain itu, dalam hal pembelajaran matematika sebaiknya siswa mempelajari bagaimana algoritma pemecahan masalah yang baik dan benar.

2. Bagi guru di MTs Al-Istiqomah

Sebaiknya guru mengetahui macam-macam tipe kepribadian siswa sebelum memberikan pelajaran kepada siswa agar guru lebih mudah membimbing siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain itu, dengan mengetahui tipe kepribadian memudahkan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang disukai oleh semua tipe kepribadian. Dalam hal pembelajaran matematika sebaiknya guru lebih mendisiplinkan algoritma pemecahan masalah agar pemikiran siswa bisa dituangkan kedalam simbol-simbol matematis, karena berdasarkan penelitian ini siswa mungkin tidak bisa memecahkan masalah matematika di lembar jawabannya, tetapi sesungguhnya siswa memiliki proses berpikir kritis yang bagus. Potensi inilah yang sebaiknya lebih digali dari diri siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya sebelum melakukan penelitian, peneliti memperdalam terlebih dahulu pengetahuannya tentang tipe kepribadian. Selain itu, agar mendapatkan hasil yang memuaskan perlu diperhatikan lagi dalam pemilihan sekolah, peneliti sebaiknya mengobservasi terlebih dahulu bagaimana proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Bagi peneliti selanjutnya sangat disarankan untuk meneliti metode apa yang cocok digunakan pada masing-masing tipe kepribadian.